

ABSTRAK

Prostitusi dalam kehidupan masyarakat Indonesia bukan hal yang asing terdengar dan dibahas, karena di Indonesia sendiri prostitusi tidak lepas dalam sejarah kehidupan sosial masyarakat Indonesia, hal ini tergambar dari banyaknya Lokalisasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu fenomena keberadaan tempat lokalisasi yang menarik untuk di teliti lebih dalam adalah lokalisasi yang ada di Desa Semawot, Kecamatan Sukosewu, Kabupaten Bojonegoro, yang sampai saat ini masih eksis dan bertahan di tempat tersebut tanpa adanya konflik sosial yang besar seperti penolakan yang dilakukan oleh warga seperti yang terjadi di tempat lain. Penelitian ini menyajikan data terkait strategi adaptasi yang dilakukan pengelola lokalisasi atau tempat prostitusi serta warga yang ada di Desa Semawot, Kecamatan Sukosewu, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan metode observasi (pengamatan) dan wawancara yang dilakukan dilapangan oleh peneliti. Berdasarkan hasil tersebut, data-data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan triangulasi data, yang secara umum diperoleh 3 cara manajemen konflik yang dilakukan kedua belah pihak yaitu: Mengikuti aturan adat atau norma yang berlaku di masyarakat, Sumbangsih yang diberikan pada masyarakat Menjadi anggota dari kelompok (warga Desa Semawot).

Kata Kunci: Lokalisasi, Konflik, Strategi Adaptasi.

ABSTRACT

Prostitution in the life of Indonesian people is not a strange thing to hear and discuss, because in Indonesia itself prostitution is not separated in the history of the social life of the Indonesian people, this is reflected in the many Localizations that are spread throughout Indonesia. One of the phenomena of localization site which is interesting to be examined more deeply is the localization in Semawot Village, Sukosewu District, Bojonegoro Regency, which until now still exists and survives in that place without any major social conflicts such as the rejection carried out by residents like those happen elsewhere. This research presents data related to adaptive strategy by localization managers or prostitution places and residents in Semawot Village, Sukosewu District, Bojonegoro Regency. This research was conducted using qualitative methods, namely using the method of observation (observation) and interviews conducted in the field by researchers. Based on these results, the data obtained are then processed using triangulation of data, which is generally obtained by 3 ways of adaptive strategy carried out by both parties, namely: following customary rules or norms applicable in the community, contributions made to the community Become a member of the group (Semawot Village residents).

Keywords: *Localization, Conflict, Adaptive Strategy.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 jurusan Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penulis menyelesaikan penulisan Skripsi ini:

1. Bapak Drs. Tri Joko Sri Haryono, M.Si. selaku Dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing saya dengan ikhlas dan sabar, terima kasih atas saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik.
2. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua serta kedua kakakku yang telah memberi *support* serta mendoakan dan membiayai perkuliahan selama ini.
3. Seluruh Dosen Antropologi Unair, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas pengalaman juga berkah ilmu yang telah bapak atau ibu berikan.
4. Seluruh warga Desa Semawot yang telah membantu dan bersedia menerima saya selama penelitian; Bapak Hariyanto (Carik) selaku sekretaris desa.
5. Tim Jaguar2015 yang menemani selama pembuatan skripsi (Alfi, Alif, Cempe, Iqun, Iqbal, Manda, Mizan, Nandang, Nova, Raka, Randhika, Lek dan Thoriq). Taklu pateman-teman Cucu Lasio yang mengarahkan penulisan terutama Allisya Jeane.